

PENGARUH PEMBERIAN KONSELING DAN LEAFLET TENTANG KANKER SERVIK DENGAN SIKAP MELAKUKAN PEMERIKSAAN PAP SMEAR PADA IBU USIA 35-45 TAHUN DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN II BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2009

Budi Rahayu<sup>1</sup>, Dhesi Ari Astuti<sup>2</sup>, Asri Hidayat<sup>3</sup>

Abstract : this survey study was aimed to how so understand influence present information and leaflet about cancer servix with the attitude do pap smear of inspection on mother age 35-45 year in Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta. The respondens is mother visite do for KB. Data were collected by using questionnaire. Method used in this study is eksperimen desain non equivalent control group and stastistic test used T test analize. With significant value  $p:0,001(p<0,05)$  and t account:  $4,101>t$  table: 1,721. The result of analysis shows that there is influence present information and leaflet about cancer servix with the attitude do papsmear of inspection on mother age 35-45 year in Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta.

Kata kunci: konseling, leaflet, sikap, pap smear.

## PENDAHULUAN

Kanker leher rahim (serviks) merupakan penyakit keganasan yang paling banyak ditemukan pada wanita. Di seluruh dunia diperkirakan terjadi 500 ribu kasus baru penderita kanker serviks, 270 ribu diantaranya meninggal setiap tahunnya (Aziz dkk, 2006). Di kawasan Asia, kanker serviks merupakan jenis kanker nomor dua yang paling umum ditemukan. Fakta ini sekaligus menyebutkan bahwa tiap empat menit perempuan di Asia meninggal dunia karena kanker serviks. Secara keseluruhan (dunia) kanker serviks menempati urutan kelima dan 80% terjadi di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia (Rasjidi, 2000).

Di negara berkembang angka kejadian kanker serviks terbanyak, jumlah kanker ini mencapai 1/3 dari seluruh kanker yang terjadi pada wanita (Wardoyo, 2002). Angka kejadian di Indonesia diperkirakan 150-180 per 100.000 penduduk. DIY selama kurun waktu 5 tahun di RS UGM/ RSUP Sarjito ditemukan 179 kanker leher rahim (68,1 %) diantara 263 kasus kanker (Wiknjosastro, 2005). Kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian wanita di dunia dan dari tahun ke tahun jumlah penderita kanker ini semakin meningkat.

Salah satu cara yang paling efektif untuk mendeteksi kanker serviks adalah dengan melakukan pemeriksaan pap smear secara rutin, sehingga diharapkan kejadian kanker serviks semakin menurun dan bila dijumpai kanker masih dalam stadium dini (Manuaba, 2001).

---

<sup>1</sup> Mahasiswa DIII Prodi Ilmu Kebidanan 'Aisyiyah

<sup>2</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Kesadaran wanita terutama di Indonesia untuk melakukan pemeriksaan Pap smear masih sangat rendah, sebagai akibat penderita kanker serviks baru diketahui pada stadium lanjut. Kanker serviks pada stadium ini tidak dapat memperoleh efektifitas pengobatan selain itu mortalitas yang diakibatkan juga tinggi (Aziz. dkk, 2006). Penderita kanker rahim yang datang terlambat ke pelayanan kesehatan masih bisa dilakukan pengobatan tetapi hanya untuk tujuan peningkatan kualitas hidupnya.

Pap smear merupakan upaya pengambilan cairan dari mulut rahim untuk diteliti apakah terlihat kelainan sel-sel disekitar leher rahim. Pemeriksaan ini hanya skrining dan bukan pengobatan, tetapi dapat mencegah terjadinya kanker serviks pada stadium yang lebih lanjut. Deteksi dini dengan tes pap smear secara luas dapat terbukti mampu menurunkan angka kejadian kanker servik invasif hingga 90 % dan menurunkan mortalitas hingga 70-80 %. Keberhasilan ini diraih berkat kemampuan pemeriksaan skrining test pap smear yang mengenali adanya lesi pra kanker servik (Aziz. dkk, 2006).

Menyadari kondisi ini, pemerintah dan kalangan swasta mendirikan pusat-pusat kesehatan untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah juga telah membuat suatu program dalam mendeteksi adanya kanker serviks yang sekaligus dapat mengetahui adanya radang pada serviks tersebut, yaitu dengan pemeriksaan pap smear secara teratur pada ibu-ibu terutama yang berusia diatas 30 tahun yang dilakukan selama enam bulan sekali (Manuaba, 2001).

Pada studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Banguntapan II, diperoleh data dari wawancara 35 orang ibu-

ibu berusia 35-45 tahun, sebanyak 30 (85,7%) bu pernah mendengar mengenai kanker servik dan 5 (14,2%) ibu mengatakan tidak mengetahui tentang penyakit tersebut. Sebanyak 15 (42,8%) orang ibu mengatakan pernah melakukan pemeriksaan pap smear karena ada program pemeriksaan gratis dari puskesmas yang bekerjasama dengan YKI (Yayasan Kanker Indonesia) pembiayaan diambil dari kas desa dan 20 (57,14) orang ibu yang lain belum pernah melakukan pemeriksaan pap smear.

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh pemberian konseling dan leaflet dengan sikap melakukan pemeriksaan pap smear pada ibu usia 35-45 tahun di Puskesmas Bangun Tapan II tahun 2009.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berjenis eksperimen semu atau quasi desain *non equivalent control group* untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Pendekatan waktu yang digunakan adalah one shot.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu yang berkunjung untuk ber KB ke Puskesmas Banguntapan II dari tanggal 01 April- 01 Mei 2009. Jumlah sampel yang diambil peneliti dari jumlah populasi adalah 44 orang, penentuan jumlah sampel ini menggunakan tabel *Krejcie* dan *Nomogram Harry King*. Dengan kriteria Ibu-ibu yang berusia 35-45 tahun atau ibu-ibu yang sudah menikah dan sudah coitus baik yang belum melakukan pap smear maupun yang sudah melakukan pap smear, ibu-ibu yang berkunjung ke Puskesmas Banguntapan II Bantul yang melakukan KB.

Instrument penelitian yang digunakan adalah instrument dalam bentuk kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya yang terdiri dari pernyataan positif (favourable) dan pernyataan negative

(unfavourable). Analisis data diuji dengan statistic parametric yaitu *T test* dengan signifikan  $\alpha$  0.05

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden berdasar tingkat pendidikan kelompok kontrol

Tingkat pendidikan responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
SMP	16	72.72727
SMU	3	13.63636
AKADEMI	3	13.63636
total	22	100

Tabel 2. Karakteristik responden berdasar Tingkat pendidikan kelompok perlakuan

Tingkat pendidikan responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
SMP	16	72.72727
SMU	4	18.18182
AKADEMI	2	9.090909
total	22	100

Dari tabel 1 dan 2 diketahui bahwa responden pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan lebih banyak yang berpendidikan SMP yaitu sebanyak 16 orang (72,7272%).

Tabel 3. Karakteristik responden berdasar Pendapatan keluarga kelompok kontrol

Pendapatan keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<500.000	3	13.63636
500.000-1.000.000	10	45.45455
1.000.000-1.500.000	5	22.72727

>1.500.000	4	18.18182
total	22	100

Tabel 4. Karakteristik responden berdasar Pendapatan keluarga kelompok perlakuan

Pendapatan keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<500.000	4	18.18182
500.000-1.000.000	10	45.45455
1.000.000-1.500.000	7	31.81818
>1.500.000	1	4.545455
total	22	100

Dari tabel 3 dan 4 diketahui bahwa pendapatan terbanyak antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan adalah >500.000 – 1.000.000 yang masing-masing berjumlah 10 orang (45.45455%).

Tabel 5. Karakteristik responden berdasar Paritas ibu pada kelompok kontrol

Paritas ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
gravida 1	4	18.18182
gravida 2	12	54.54545
Gravida 3	6	27.27273
total	22	100

Tabel 6. Karakteristik responden berdasar Paritas ibu pada kelompok perlakuan

Paritas ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
gravida 1	5	22.72727
gravida 2	14	63.63636
Gravida 3	3	13.63636
total	22	100

Dari tabel 5 dan 6 diketahui bahwa kelompok control gravid terbanyak adalah 2 dengan umlah total 12 orang (54,54%) dan untuk kelompok perlakuan gravid terbanyak adalah gravid 2 dengan total terdapat 14 orang (63,63%).

Tabel 7. Data Sikap Kelompok Kontrol di Puskesmas Banguntapan II bulan April-Mei 2009

Sikap	Pretest		Posttest	
	N	%	N	%
baik	1	4.545455	4	18.18182
cukup baik	16	72.72727	16	72.72727
kurang baik	5	22.72727	2	9.090909
total	22	100	22	100

Tabel 8. Data Sikap Kelompok perlakuan di Puskesmas Banguntapan II bulan April-Mei 2009

Sikap	Pretest		Posttest	
	N	%	N	%
baik	1	4.545455	11	50
cukup baik	16	72.72727	11	50
kurang baik	5	22.72727	0	0
total	22	100	22	100

Tabel 9. Efektifitas Konseling dan Leaflet terhadap Peningkatan Sikap

	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error	t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper	
Perlakuan	.682	.780	.166	.336	1.028	4.101	.001
Control	.273	.550	.117	.029	.517	2.324	.030

Dari tabel 7 dan 8 diperoleh hasil bahwa pada saat pretest, kelompok Sikap terbanyak yang diperoleh pada kelompok kontrol adalah cukup baik yaitu 16 orang (72,7%) sedangkan kelompok perlakuan adalah cukup baik yaitu 16 orang (72,7%).

Setelah dilaksanakan konseling dan diberikan leaflet pada kelompok perlakuan dan kemudian dilakukan post test, didapatkan bahwa kelompok sikap terbanyak adalah baik 11 orang (50%) dan cukup baik 11 orang (50%) dan pada kelompok kontrol yang dilakukan post test, sikap terbanyak adalah cukup baik 16 orang (72,7%).

Dari tabel 9 diperoleh hasil bahwa Berdasarkan analisis t-test dapat diketahui bahwa ada pengaruh pemberian konseling dan leaflet tentang kanker servik dengan sikap melakukan pemeriksaan pap smear antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan nilai t hitung = 4,101 lebih besar dari t tabel = 1,721 dan p = 0,001 (p<0,05), maka Ho ditolak sehingga hipotesisnya berbunyi bahwa ada pengaruh pemberian konseling dan leaflet tentang kanker servik dengan sikap melakukan pemeriksaan pap smear pada ibu usia 35-45 tahun di Puskesmas Banguntapan II tahun 2009 teruji secara signifikan.

Dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa didapatkan hasil yang bermakna tentang adanya pengaruh pemberian konseling dan leaflet dengan sikap melakukan pemeriksaan pap smear, sehingga dengan adanya pemberian konseling dan leaflet tentang kanker servik maka sikap ibu dalam melakukan pemeriksaan pap smear semakin baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil uji statistik pada kelompok perlakuan didapatkan t hitung = 4,101 lebih besar dari t tabel = 1,721 dan  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu ada peningkatan hasil pre test dan post test setelah diberikan konseling dan leaflet, sehingga konseling dan leaflet berpengaruh terhadap perubahan sikap.

Pada kelompok kontrol didapatkan t hitung = 2,324 lebih besar dari t tabel = 1,721 dan  $p = 0,030$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu ada peningkatan hasil pre test dan post test setelah diberikan leaflet, leaflet berpengaruh terhadap perubahan sikap.

### Saran

Dengan adanya hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan nilai antara kelompok perlakuan setelah menerima konseling dan leaflet dan kelompok kontrol yang hanya mendapat leaflet, maka dapat disarankan :

Bagi Responden diharapkan untuk lebih aktif untuk mencari informasi tentang kesehatan baik dari media maupun langsung bertanya kepada tenaga kesehatan atau orang yang lebih tahu tentang masalah kesehatan agar informasi tersebut dapat mendorong sikap ibu-ibu dalam melakukan pemeriksaan paap smear untuk deteksi dini kanker servik

Bagi bidan dan tenaga kesehatan lainnya hendaknya dapat memberikan informasi tentang kanker servik dan deteksi dini untuk mengetahui adanya kelainan dalam alat

reproduksi disela-sela memberikan konseling tentang KB, kehamilan, dan persalinan.

Bagi peneliti lain diharapkan untuk meneliti penelitian yang hampir serupa namun dengan responden yang lebih banyak atau lebih dari satu tempat dan waktu yang tidak terlalu singkat. Sehingga didapatkan hasil yang bervariasi dan tingkat validitasnya lebih baik

### DAFTAR PUSTAKA

- Admin, *Pencegahan dan kanker serviks dengan Cervarix/Vaksin*, November 15, 2008, <http://www.pro-vclinic.web.id/news/pencegahan-kankerserviks.html>
- Arikunto, S., 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, PT Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Astuti Y, 2004, *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku pada Ibu Usia 30-60 Tahun Terhadap Pemeriksaan Pap Smer di Dusun Sejiwan Tlirejo Loano Purworejo Tahun 2004*, KTI tidak dipublikasikan, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Aziz Soepardiman, Huranna, 2000, *Deteksi Dini Kanker*, Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
- Aziz, M. Farid, Andrijono, Syaifuddin A. Bari, 2006 *Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Azwar, S., 2000, *Sikap Manusia : Sikap dan Teori*, Liberty, Yogyakarta.

- Azwar, S., 2005, *Sikap Manusia :Teori dan Pengukurannya*, Edisi ke 2, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Davidoff, Linda, 1988, *Psikologi Suatu Pengantar*, Edisi kedua Jilid I, Erlangga, Jakarta.
- Depkes RI, 2003, *Modul Pelatihan Konseling bagi Bidan pada Klinik IBI*, Pengurus IBI, Jakarta.
- Effendi, N., 1998, *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Evennett, Kren, 2003, *Pap Smear : Apa yang Perlu Anda Ketahui*, Arcan, Jakarta.
- Lestadi, J, 1997, *Penuntun Diagnostik Praktis Sitologi Ginekologi Apusan Pap*, Pustaka Widya Media, Jakarta.
- Manuaba, 1998, *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Manuaba, 2001, *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan Keluarga Berencana*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Machfudz, I., 2006, *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*, Fitramaya, Yogyakarta.
- Niven, , 2002, *Psikologi Kesehatan*, EGC, Jakarta.
- Notoadmodjo, S, 1997, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoadmodjo, S, 2002, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoadmodjo, S. 2003, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Penyakit*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoadmodjo, S. 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Prawirohardjo, S., 1998, *Ilmu Kandungan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Rasjidi, 2000, *Vaksin Human Papilloma Virus dan eradikasi kanker Mulut Rahim*, Agung Seto, Jakarta.
- Riwidikdo Handoko, 2008, *Statistik Kesehatan*, Cetakan kelima, Mitra Cendikia Press, Yogyakarta.
- Riono, Y., 1999, *Kanker Leher Rahim*, diakses Agustus 15, 2008.
- Siswadi, 2006, *Konseling dan Keperawatan*, Pustaka Pelajar, Jakarta.
- Sugiyono, 2006, *Statistik untuk Penelitian*, Cetakan Kesembilan, Alfabeta, Bandung.
- Soehartono, S., 2002, *Sitologi Vagina*, Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
- Wagiria, 2003, *Hubungan Perilaku Pencegahan dengan Kejadian Radang pada Leher Rahim di RSUD Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2003*, KTI tidak di publikasikan, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Wardoyo. 2002, *Makalah Seminar Kanker pada Organ Reproduksi Wanita*, Yogyakarta
- Wiknjosastro, Hanifika, dkk., 2005, *Ilmu Kandungan*, Tridasa Printer, Jakarta.